BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.[1]

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darus Sa'adah yang berjumlah 24 siswa tahun ajaran 2011/2012.

Tabel Daftar Nama Siswa Kelas IV MI Darus sa'adah[2]

NO	Nama Siswa
1	Ahmad Maulana Apriyadi
2	Alif Fiana
3	Arum Fikram Mahera
4	BaniYati Kurnia ningsih
5	Eka Dwi cahya Purwati
6	Fiqi Perdinan
7	Rina Ayu Lestari
8	Heni Setyo wati
9	Iqbal Mifthakul Firdaus
10	Ida Magfiroh
11	Karunia Ramadhani
12	M Nur Ihsan
13	M Aminudin
14	Afif Tamami

[1] Basrowi & Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*,(Bogor: 2008, Galia indonesia). cet 1. Hlm. 26.

[2] Diperoleh dari dokumentasi IV MI Darus sa'adah

15	M Solayman
16	M adi prasetya
17	Oeij Billy budiarto Wijono
18	Riski adi Saputra
19	Rahmat adi Hidayat
20	Rizal Mustaqim
21	Rahma Ristia Ningrum
22	Sri Wahono
23	Tiara Maharani
24	Alvin ramadhan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada siswa kelas IV di MI Darus sa'adah dan Penelitian ini akan diadakan selama 1 bulan, tepatnya mulai tanggal 10 oktober 2012 sampai dengan 9 November 2012.

faktor yang akan di teliti pada penelitian kali ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang dengan menggunakan model diskusikelompok. Desain penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari *Kemmis* dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Di mana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (*observasi*), dan refleksi.[3]

[3] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm..66.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart [4]

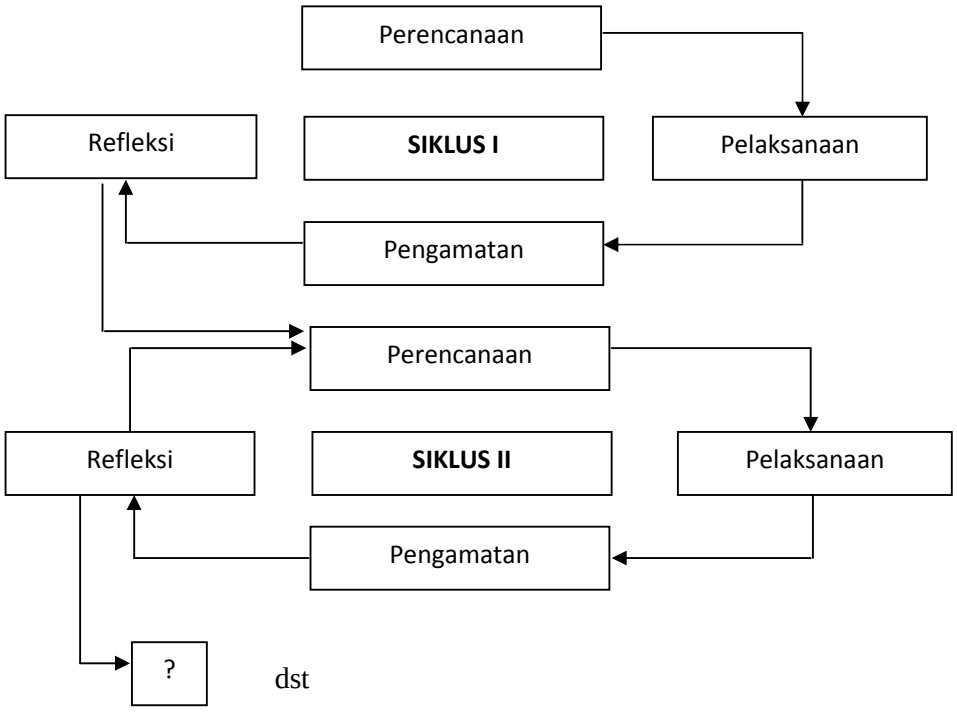

Pelaksanaan penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu siklus I, siklus II dan siklus III yang setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk mendapatkan data awal, peneliti melaksanakan pengamatan awal yang disebut sebagai prasiklus.

E. Kolaborator

Inisiatif untuk melaksanakan PTK pada pola kolaboratif biasanya tidak berawal dari guru, akan tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah pembelajaran.[5] Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang yang membantu mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator

[4] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), Cet. I. hlm. 17.

[5] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm.59

dalam penelitian ini adalah guru kelas IV MI Darus Sa'adah Tlogosari Kulon Semarang yaitu Bp Achmad Sulmanudin, S.Ag

F. Siklus Kegiatan

1. Pra Siklus

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah permohonan ijin pada tanggal 10 Oktober kepada Ibu Nur Aidah, S.Pd. I, selaku Plt Kepala Sekolah MI Darus Sa'adah.

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan melihat nilai peserta didik pada saat pembelajaran IPS selesai di kelas IV MI Darus sa'adah Semarang. Dalam pembelajaran IPS tersebut, masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang identik dengan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada guru.

Dalam hal ini peneliti menemukan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan indikasi sebagai berikut :

a. Siswa kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan.
b. Siswa cenderung pasif dan tidak banyak yang berkomentar terhadap materi pelajaran.
c. Siswa kurang berani dalam menyampaikan pendapat.
d. Komunikasi yang terjalin saat pembelajaran hanya komunikasi satu arah.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan pengukuran dengan melihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan di bantu guru kelas IV.[6] Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan diskusi kelompok pada siklus 1 dan siklus 2.

---

[6] Hasil pengamatan pada kelas IV MI Darus sa'adah semarang pada tanggal 15 Oktober tahun 2012

2. Siklus I

Untuk langkah – langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Membuat RPP yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok. sehingga materi yang sedang dipelajari dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan memberikan hasil yang lebih baik kepada siswa supaya selalu aktif dalam proses pembelajaran.

b. Mempersiapkan soal yang digunakan untuk mengevaluasi akhir pembelajaran.

Guru kelas dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Guru membuka pembelajarannya dengan salam
2) Guru mempresensi siswa kehadiran siswa.
3) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat.
4) Guru meyampaikan tujuan pembelajaran dan Guru mulai memperaktikan model pembelajaran diskusi kelompok
   a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
   b) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan di dalam keidupan yang nyata terhadap materi pelajaran yang sedang di pelajari.
   c) Guru mengamati siswa dalam kegiatan berdiskusi dan di dampingi peneliti.
   d) Selesai berdiskusi tiap kelompok maju ke depan kelas untuk menjelakan hasil kerja mereka.

e) Guru memberikan motivasi dan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

f) Setelah itu, peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

g) Guru memberikan soal tes evaluasi secara individual kepada peserta didik

c. Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

1) Mengamati keaktifan siswa pada siklus I.
2) Memberikan penilaian untuk masing-masing siswa keaktifan dalam proses pembelajaran yang telah disiapkan.
3) Dan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

1) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke II nantinya.
2) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini sebagai refleksi pada siklus I. dan Siklus II ini secara teknis sama dengan siklus I seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Melakukan peninjau kembali rencana pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I.

b. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti.

Metode pembelajaran diskusi kelompok sama dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

c. Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan yang sama pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[7] Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk melihat atau mengamati aktivitas siswa di kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Metode Tes

Pengumpulan data dengan metode tes ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.[8]Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dikaitkan dengan penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS .

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

---

[7] Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (*Jakarta : rineka cipta 2002), hlm. 223.

1. Instrumen Hasil Belajar

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda dan essay sebanyak 15 soal.

Tabel 1
Contoh Tabel
Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Ketuntasan

2. Instrumen Observasi Keaktifan Siswa

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

Keterangan :
A. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru
B. Aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan
C. Aktivitas siswa dalam diskusi
D. Aktivitas siswa dalam mengomentari hasil kerja kelompok lain

I. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, angket atau dengan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian hasil belajar siswa belajar siswa tiap siklus.

1. Data mengenai hasil belajar

   Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar.

   a. Menghitung rata-rata

      Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:[9]

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

      Keterangan:

      $\overline{X}$ = rata-rata nilai

      $\sum X$ = jumlah seluruh nilai

      n = jumlah peserta didik

   b. Menghitung ketuntasan belajar

      Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum peserta\,didik\,tuntas\,belajar}{\sum seluruh\,peserta\,didik} x100\%$$

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimum 65 sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

---

[9] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm.67

J. Indikator Ketercapaian

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dapat meningkat dari pencapaian sebelumnya menjadi tuntas dengan kriteria ketuntasan minimum 65.
2. Peserta didik mampu mencapai nilai minimum 65 sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas.